

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta paparan di atas tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku agresif siswa di SMP H. Isriati Semarang maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk dan faktor penyebab perilaku agresif siswa

Bentuk perilaku agresif siswa yang terjadi dapat dibagi ke dalam dua bentuk, yaitu verbal dan fisik. Perilaku agresif verbal yang dilakukan oleh siswa berupa mengejek, melabrak, berbicara kotor, gaduh dikelas, menantang/mengajak berkelahi, dan melakukan *bullying* terhadap sesama teman. Sedangkan perilaku agresif fisik berupa perkelahian, memukul, menendang dan bersikap frontal.

Ada beberapa hal yang menjadi penyebab siswa berperilaku agresif. Peneliti membaginya ke dalam dua bentuk, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber atau berasal dari dalam diri siswa sendiri seperti kurangnya kontrol diri, tidak bisa mengendalikan amarahnya, merasa dirinya *super power*, dan terdapat rasa marah yang tinggi pada diri siswa. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber atau berasal

dari luar diri siswa seperti adanya pengaruh teman, pengaruh lingkungan dan pengaruh media.

2. Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku agresif siswa

Ada beberapa tindakan atau langkah yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam rangka mengatasi perilaku agresif siswa. Seperti menjalin kerjasama dengan semua pihak yang ada disekolah. Melakukan langkah pencegahan, langkah perbaikan, dan langkah pengembangan.

Berdasarkan dari tindakan atau langkah yang telah dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling tersebut, tampak peran dari guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku agresif siswa. Peran dari guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku agresif siswa di SMP H. Isriati Semarang adalah sebagai fasilitator, pembimbing, pengingat, pendamping, dan motivator.

## **B. Saran**

Secara keseluruhan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP H. Isriati Semarang sudah bagus. Dengan adanya dua orang guru BK serta menerapkan konsep BK umum serta Islami peneliti melihat mampu menjadikan siswa-siswa yang berperilaku agresif berubah menjadi baik. Sehingga saran peneliti hanya satu, yakni kepada para siswa/siswi yang ada di SMP H. Isriati Semarang

agar senantiasa mendengarkan dan mematuhi perintah dari guru serta orang tua selama hal itu baik, tidak melakukan perilaku agresif yang dapat menyakiti orang lain serta diharapkan siswa bisa terbuka kepada guru bimbingan dan konseling agar dapat membantu menyelesaikan permasalahan siswa.

### **C. Penutup**

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, memberikan perlindungan dan bimbingan-Nya serta memberikan kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa peneliti haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi penerang bagi kita semua umatnya dan memberikan teladan serta kasih sayangnya.

Sebagai manusia biasa yang tak mungkin sempurna, peneliti menyadari bahwa karya ini masih ada kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan guna perbaikan karya ini. Dibalik karya ini besar harapan peneliti agar dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya dan umat manusia pada umumnya.

Akhirnya tidak lupa peneliti sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan karya ini, semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT, amin.